

**PENGGUNAAN STANDAR MTBS TERHADAP
PENATALAKSANAAN BATUK DAN KESULITAN BERNAFAS
(ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR
PALEMBANG**

PERIODE 1 DESEMBER 2009-31 DESEMBER 2009

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Shafiq Shahmi

54061001104

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

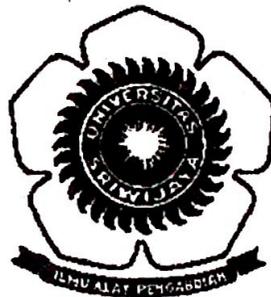
2010

S
615.720 r
Shu
P-150617
2010

**PENGGUNAAN STANDAR MTBS TERHADAP
PENATALAKSANAAN BATUK DAN KESULITAN BERNAFAS
(ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR
PALEMBANG
PERIODE 1 DESEMBER 2009-31 DESEMBER 2009**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Shafiq Shahmi

54061001104

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGGUNAAN STANDAR MTBS TERHADAP PENATALAKSANAAN
BATUK DAN KESULITAN BERNAFAS (ISPA) PADA BALITA DI
PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR, PALEMBANG
PERIODE 1 DESEMBER 2009-31 DESEMBER 2009**

Oleh :
SHAFIQ SHAHMI
54061001104

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 11 Februari 2010

Pembimbing I



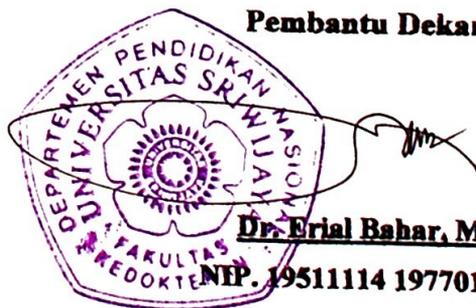
dr. K. Yangtiik, Sp.AK
NIP.19510518 197903 1 003

Pembimbing II



dr. Zulkarnain, MMed, Sc
NIP. 19610903 198903 1 002

Pembantu Dekan I



Dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 19511114 197701 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2010

Yang membuat pernyataan



(Shafiq Shahmi)

NIM : 54061001104



BIODATA

Nama : Shafiq Shahmi Bin Mat Rebi
Tempat Tanggal Lahir : Kedah, 2 Juli 1987
Alamat : Jl. Timor No. 94 Rt. 02 Puncak Sekuning, Palembang
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Mat Rebi
Ibu : Noorhaliza

Jumlah Saudara : 4 orang

Anak Ke : 2

Riwayat Pendidikan :

Tadika Iman Johor

Sekolah Kebangsaan Tmn Sri Pulai

Sekolah Kebangsaan Tmn Universiti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan syukur kepada Allah S.W.T karena telah memberi rahmat dan kekuatan dalam mengerjakan skripsi ini walaupun banyak cobaan dan dugaan yang datang, akhirnya skripsi ini dapat juga diselesaikan. Shalawat juga kepada nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada orang tua, kakak dan adik-adik saya karena telah memberi inspirasi, semangat dan doa. Segala jasa kalian hanya Allah saja yang dapat membalasnya.

Untuk dosen pembimbing, dr. Yangtjik dan dr. Zulkarnain, terima kasih atas semua bimbingan, saran dan panduan yang kalian berikan, takkan saya lupakan.

Terima kasih kepada staff pegawai dan suster Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang karena telah memberi kerjasama yang sepenuhnya dalam memberi data yang diperlukan.

Buat teman-teman seperjuangan yang membantu skripsi, Malissa Purnama Sari, Tri Hari Irfani, Raden Gilang, Annisa, Priscilla, dan Bery, saya sangat berterima kasih karena sangat banyak membantu semua yang saya perlukan. Harap kita bisa sukses di kemudian hari, amin.

Teman, sahabat dan saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih tulus atas doa dan dukungannya.

ABSTRAK

PENGGUNAAN STANDAR MTBS TERHADAP PENATALAKSANAAN BATUK DAN KESULITAN BERNAFAS (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR, PALEMBANG PERIODE 1 DESEMBER 2009-31 DESEMBER 2009

(Shafiq Shahmi bin Mat Rebi, 2010, 27 halaman)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut adalah suatu penyakit yang terbanyak diderita oleh anak-anak, baik dinegara berkembang maupun dinegara maju dan sudah mampu dan banyak dari mereka perlu masuk rumah sakit karena penyakitnya cukup gawat. Di Indonesia, MTBS sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1996 oleh Departemen Kesehatan yang bekerjasama dengan WHO. Layanan ini tidak hanya kuratifnya saja tapi sekaligus pelayanan preventif dan promotifnya. Tujuan dari pelatihan ini yaitu dihasilkannya petugas kesehatan yang terampil menangani bayi dan balita sakit dengan menggunakan tatalaksana MTBS. Sasaran utama pelatihan MTBS ini adalah perawat dan bidan, akan tetapi dokter Puskesmas pun perlu terlatih MTBS agar dapat melakukan supervisi penerapan MTBS di wilayah kerja Puskesmas.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah survei deskriptif tentang tatalaksana batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) di puskesmas swakelola 11 ilir berdasarkan standar MTBS. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas swakelola 11 ilir Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan 1 Desember 2009 sampai 31 Desember 2009. Data-data penelitian ini dikumpulkan dari data pasien balita yang berobat di Puskesmas swakelola 11 ilir Palembang periode 1 Desember sampai 31 Desember 2009.

Sebanyak 79 kejadian pada balita yang dilayani MTBS (97.5%) dan sebanyak 2 kejadian pada balita yang tidak dilayani MTBS (2.5%) 2009. Semua pegawai puskesmas harus diberi penyuluhan yang secukupnya mengenai MTBS supaya setiap kejadian dapat diatasi dengan tatalaksana mengikut standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pelayanan MTBS untuk seluruh jumlah kejadian pasien balita yaitu sebanyak 81 kejadian terdapat 79 kejadian (97,5%) yang dilayani MTBS dan hanya 2 kejadian (2,5 %) yang tidak dilayani MTBS.

Kata kunci : Batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) pada balita, Pelayanan MTBS.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang
2010



ABSTRACT

USAGE OF MTBS STANDARD IN COUGH AND DIFFICULTY OF BREATH (ARI) TREATMENT AT PRESCHOOL CHILD IN PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR, PALEMBANG PERIOD 1 DECEMBER 2009-31 DECEMBER 2009

(Shafiq Shahmi bin Mat Rebi, 2010, 27 pages)

Acute Respiratory Infection is the disease which suffered by many children in developing countries and also in developed countries and many from them entering hospital because the disease has serious condition. In Indonesia, MTBS have started to be developed since year 1996 by Health Department which work along with WHO. This service is not only in curative but also in preventive and promotive too.. Intention of this training is yielding of officer's skillful of health handle baby and preschool child by using MTBS standard. The important target of MTBS training is midwife and nurse, however doctor of puskesmas even also require to get MTBS training so that can supervise applying of MTBS in Puskesmas region work.

Research type to be conducted is descriptive survey about treatment of cough and difficulty breath (ARI) in puskesmas Swakelola 11 ilir region work pursuant to MTBS standard. This research is conducted by puskesmas Swakelola 11 ilir region work Palembang. This research is conducted in 1 December 2009 until 31 December 2009. This research data is collected from patient's data of preschool child which visit in Puskesmas swakelola 11 ilir Palembang period 1 December until 31 December 2009.

Counted 79 cases at preschool child served by MTBS (97.5%) and counted 2 cases at preschool child which do not served by MTBS (2.5%). All officer of puskesmas have to give counselling which sufficiently regarding MTBS so that every case can overcome with treatment which follow MTBS standard which have been specified.

The amount of pasien is 81 cases which 79 cases (97,5%) follow the MTBS standards and 2 cases (2,5%) which does not follow the MTBS standard.

Keyword : Cough and difficulty breathe (ARI) at preschool child, Service of MTBS.

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang
2010**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah S.W.T atas berkat, nikmat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian pengalaman belajar riset yang berjudul Penggunaan Standar MTBS terhadap tatalaksana batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) pada balita di puskesmas Swakelola 11 Ilir, Palembang periode 1 Desember 2009-31 Desember 2009.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada dr.K.Yangtjik, SpAK selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Zulkarnain, Mmed Sc selaku dosen pembimbing metodologi yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, masukan, arahan, dan ilmunya kepada penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staf Puskesmas Swakelola 11 Ilir yang telah membantu penulis mendapatkan sampel yang diperlukan.

Terima kasih juga kepada teman seperjuangan dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dan kerja sama dalam menyelesaikan penelitian ini.

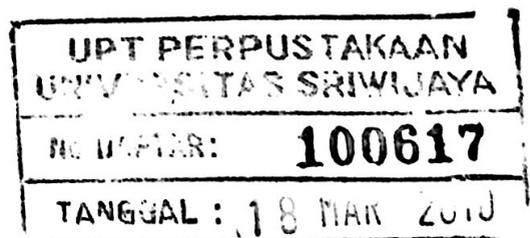
Penulis meyakini bahwa laporan ini memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN BIODATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan penelitian.....	2
D. Manfaat penelitian.....	3
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Batuk dan kesulitan bernafas.....	4
B. Pneumonia.....	5
1. Definisi Pneumonia.....	5
2. Klasifikasi Pneumonia.....	5
C. MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	7
1. Pengobatan yang telah ditetapkan dalam MTBS.....	10
2. Tujuan pendekatan MTBS.....	11
3. Keuntungan MTBS.....	12
4. Contoh pendekatan dalam MTBS.....	12
BAB III Metode penelitian	
A. Jenis penelitian.....	13
B. Tempat dan waktu penelitian.....	13
C. Populasi dan sampel.....	13
D. Metode pengumpulan data.....	13
E. Definisi Operasional.....	14
F. Analisis data.....	14



BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Data Kuantitatif..... 15

- 1. Jumlah Kedatangan Pasien ke Puskesmas
- 2. Angka Kejadian Batuk dan Kesulitan Bernafas (ISPA) pada Balita bulan Desember Tahun 2009 Menurut Jenis Kelamin.
- 3. Angka Kejadian Batuk dan Kesulitan Bernafas (ISPA) pada Balita Balita Tahun 2009 Menurut Kelompok Umur.
- 4. Angka Kejadian Batuk dan Kesulitan Bernafas (ISPA) pada Balita yang Dilayani MTBS dan yang Tidak Dilayani MTBS.
- 5. Angka kejadian Batuk dan Kesulitan Bernafas (ISPA) pada balita menurut MTBS.

B. Pembahasan..... 20

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 22

B. Saran..... 22

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1	Penilaian, klasifikasi dan tindakan/pengobatan anak sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun..... 8
Tabel II. 2	Pengobatan yang telah ditetapkan dalam MTBS..... 9
Tabel II. 3	Pemberian Parasetamol untuk demam tinggi (>38.5 celsius)..... 10
Tabel IV. 1	Jumlah Kedatangan Pasien ke Puskesmas..... 15
Tabel IV. 2	Distribusi Penyakit ISPA Berdasarkan Jenis Kelamin..... 16
Tabel IV. 3	Distribusi Penyakit ISPA Berdasarkan Kelompok Umur..... 17
Tabel IV. 4	Pelayanan MTBS untuk Angka Kejadian Batuk dan Kesulitan Bernafas (ISPA)..... 18
Tabel IV. 5	Pelayanan MTBS Berdasarkan Klasifikasi Pneumonia..... 19

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut adalah suatu penyakit yang terbanyak diderita oleh anak-anak, baik dinegara berkembang maupun dinegara maju dan sudah mampu dan banyak dari mereka perlu masuk rumah sakit karena penyakitnya cukup gawat. Penyakit-penyakit saluran pernapasan pada masa bayi dan anak-anak dapat pula memberi kecacatan sampai pada masa dewasa. ISPA masih merupakan masalah kesehatan yang penting karena menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi yaitu kira-kira 1 dari 4 kematian yang terjadi. Setiap anak diperkirakan mengalami 3-6 episode ISPA setiap tahunnya. Sekitar 40 % hingga 60 % dari kunjungan di Puskesmas adalah oleh penyakit ISPA. Dari seluruh kematian yang disebabkan oleh ISPA mencakup 20 % hingga 30 %. Kematian yang terbesar umumnya adalah karena pneumonia dan pada bayi berumur kurang dari 5 tahun.⁹

Di Indonesia, MTBS sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1996 oleh Departemen Kesehatan yang bekerjasama dengan WHO. Layanan ini tidak hanya kuratifnya saja tapi sekaligus pelayanan preventif dan promotifnya. Tujuan dari pelatihan ini yaitu dihasilkannya petugas kesehatan yang terampil menangani bayi dan balita sakit dengan menggunakan tatalaksana MTBS. Sasaran utama pelatihan MTBS ini adalah perawat dan bidan, akan tetapi dokter Puskesmas pun perlu terlatih MTBS agar dapat melakukan supervisi penerapan MTBS di wilayah kerja Puskesmas. MTBS ini juga selalu melakukan evaluasi dan revisi modul seiring dengan berbagai perubahan dalam dunia kesehatan.⁷

Data Profil Dinas Kesehatan provinsi Sumatera Selatan menunjukkan gambaran penemuan kasus ISPA pada tahun 2004 sebanyak 5447 kasus dan

meningkat hingga 7006 kasus pada tahun 2008. Berdasarkan data-data yang disebutkan masih tinggi angka kejadian ISPA setiap tahunnya, maka perlu diketahui lebih jauh mengenai langkah tatalaksana penyakit ISPA dengan menggunakan standar MTBS terhadap tatalaksana ISPA di sarana kesehatan.

B. Rumusan Masalah

”Adakah tatalaksana kepada balita yang menderita batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir sesuai dengan MTBS?”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pelaksanaan standar MTBS pada balita yang menderita batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) di wilayah kerja puskesmas Swakelola 11 ilir tahun 2009.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :
 - Menghitung angka kejadian batuk dan kesulitan bernafas (ISPA) padadilayani MTBS dan yang tidak dilayani MTBS.
 - Menghitung angka kejadian batuk bukan pneumonia, pneumonia dan pneumonia berat yang dilayani MTBS dan yang tidak dilayani MTBS.

D. Manfaat penelitian

- Dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan bagi Dinas Kesehatan untuk senantiasa mengawasi tatalaksana ISPA yang sesuai standar MTBS di Puskesmas.
- Dapat dijadikan pemicu dalam meningkatkan lagi tatalaksana ISPA sesuai standar MTBS di Puskesmas.
- Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Managemen Terpadu Balita Sakit. 2008. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
2. dr.Rismarini,Sp.A. 2009, *Pediatri Sosial*, Materi Kuliah blok 21,(Staf IKA FK UNSRI, 2009).
3. Prabu. 2009. *Pedoman Pemberantasan Penyakit ISPA, 2001: Kesehatan Lingkungan/Klasifikasi ISPA Pada Balita*, (Online), (<http://putraprabu.wordpress.com/2009/01/12/klasifikasi-isp-pada-balita>).
4. Pratono, H. Lazuardi, L. & Hasanbasri, M. 2008. *Management Terpadu Balita Sakit*,(online),(http://www.lrcmkpk.ugm.ac.id/id/Uppdf/working/No.3_Hari%20Pratono_01_08.pdf).
5. Rab, T. 1994, *Ilmu penyakit paru*, (hlm. 79). Jakarta: EG
6. Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta: Situs Resmi RSPI - SS © 2003 - 2007, *Pneumonia*, (Online), (http://www.infeksi.com/articles.php?lng=in&pg=48_infeksi.com).
7. Yeyen. 2006, *Pelatihan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)*, (Online), (<http://30300086.blog.friendster.com/2006/12/pelatihan-mtbs-manajemen-terpadu-balita-sakit/>).

8. Anonim. 2008. *bagaimana-mengatasi-batuk-pada-balita* , (Online), (www.childparentingskills.info/.html).
9. Anonim. 2008. *ISPA (infeksi saluran pernafasan akut), ketahui dan waspadalah* (Online), (<http://www.benih.net/lifestyle/gaya-hidup/ispa-infeksi-saluran-pernapasan-akut-kenahui-dan-waspadailah.htm>).
10. Rudiyanti, Heni. 2003. *Pengembangan Sistem Informasi MTBS tingkat kabupaten/kota (studi kasus program P2 ISPA dan P2 diare di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah)*, (Online), (<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=73696&lokasi=lokal>)

